ABSTRAK

Latar belakang: Menurut WHO, PJK merupakan salah satu penyakit sistem kardiovaskular yang sering terjadi didunia. PJK ditandai dengan penyumbatan pada pembuluh darah koroner yang terbentuk dari lesi aterosklerotik. Proses aterosklerosis diketahui dimulai karena adanya proses inflamasi pada dinding pembuluh darah. Saat ini terdapat beragam parameter inflamasi salah satu nya Rasio Trombosit-Limfosit (RTL) yang merupakan penanda yang diperkirakan dapat memprediksi sejauh mana proses aterosklerosis berlangsung.

Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara RTL terhadap derajat keparahan stenosis pada pasien penyakit jantung koroner

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan retrospektif. Penulis mengumpulkan data sekunder dari rekam medik pasien PJK yang menjalani angiografi di RSUD Raden Mattaher tahun 2019-2021 dengan total akhir terkumpul 304 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Selanjutnya, data diolah menggumakan aplikasi SPSS untuk melihat hubungan RTL dan derajat keparahan stenosis.

Hasil: Hasil uji statistik didapatkan hubungan yang signifikan antara RTL terhadap derajat keparahan stenois pasien PJK menggunakan Sullivan vessel skor (p=0,001) maupun Sullivan stenosis skor (p=0,002). Terdapat hubungan positif lemah antara rasio trombosit limfosit dan derajat keparahan stenosis menggunakan Sullivan vessel skor (r=0,193) maupun Sullivan stenosis skor (r=0,178)

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara RTL terhadap derajat keparahan stenosis pada pasien PJK di RSUD Raden Mattaher periode 2019-2021.

Kata kunci: PJK, derajat stenosis, RTL

ABSTRACT

Background: *According to WHO, coronary artery disease is one of the most common diseases in the cardiovascular system. CAD is characterized by any blockage in the coronary vessels which is formed by atherosclerotic lesions. an inflammatory process in the coronary vessel wall started the atherosclerotic lesion. There are several inflammation markers such as platelet-to-lymphocyte ratio (PLR). PLR was predicted could be a marker to estimated severity of atherosclerotic process.*

Purpose: *This research purposed to determine the correlation between platelet-to-lymphocyte ratio and coronary stenosis severity in patients with CAD.*

Method: *This research is an analytical observation with retrospective design. The author collected secondary data from medical records patiets with CAD who underwent coronary angiography in Raden Mattaher Hospital Jambi in 2019-2021 with a final total 304 samples that meet the inclusion criteria. They will be processed through the SPSS application to get the results.*

Result(s): *Based on this study, there is a significant correlation between platelet-to-lymohocyte ratio and coronary stenosis severity in patients with CAD using sullivan vessel score (p=0,001) and sullivan stenosis score (p=0,002). The correlation is positively very weak between platelet-to-lymohocyte ratio and coronary stenosis severity in patients with CAD using sullivan vessel score (r=0,193) and sullivan stenosis score (r=0,178).*

Conlusion: *There is a correlation between platelet-to-lymohocyte ratio and coronary stenosis severity in patients with CAD in Raden Mattaher Hospital Jambi in 2019-2021*

Keyword: *CAD, Stenosis Severity, PLR*